

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, maka berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini:

1. Peran Bank Wakaf Mikro (BWM) Buntet Pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Buntet Pesantren adalah dalam hal pengembangan usaha mikro yang ada disekitar wilayah Bank Wakaf Mikro, dalam hal ini adalah BWM Buntet Pesantren. Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren kepada para nasabahnya berdampak positif atau baik karena dipergunakan sebagai modal usaha dalam rangka mengembangkan usaha mikro milik para nasabah. Pendampingan usaha yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren tidak sebatas pada pendampingan usaha, melainkan juga pendampingan spiritualitas dan religiusitas dari para nasabah Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren. Pembiayaan dan pendampingan tersebut berpengaruh terhadap adanya peningkatan jumlah produksi penjualan, pendapatan usaha, dan laba usaha. peningkatan jumlah produksi dan penjualan tersebut, mendorong terjadinya peningkatan kondisi perekonomian dari nasabah. Dan BWM berhasil memberdayakan masyarakat, Walaupun mengalami kenaikan, namun kenaikan tersebut tidak mengalami kenaikan signifikan.
2. Faktor pendukung pemberdayaan BWM Buntet Pesantren adalah dukungan dari pemerintah daerah, dukungan dari pihak pesantren, serta dari masyarakat jaringan antar nasabah UMKM. Hambatan yang dirasakan oleh Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren adalah ada pada nasabah yang masih susah untuk hadir di kegiatan halmi setiap minggunya.

## B. SARAN

Dari hasil penelitian dan analisa yang peneliti lakukan beserta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran berikut:

1. Perlu perluasan jangkauan sosialisasi lagi kepada masyarakat sekitar Pesantren terkait program kegiatan usaha yang dimiliki BWM Buntet Pesantren Cirebon agar masyarakat yang membutuhkan bantuan pinjaman terhadap usahanya lebih banyak lagi yang terbantu.
2. Dan besaran nominal yang disalurkan oleh masyarakat untuk pembiayaan lebih ditingkatkan lagi, karena berdasarkan pengamatan peneliti bahwasanya masyarakat ingin adanya peningkatan besaran nominal pembiayaan agar usahanya lebih berkembang luas.
3. Perlunya transparansi terhadap modal yang diperoleh BWM Buntet Pesantren Cirebon dalam menjalankan kegiatan pembiayaan ini, agar masyarakat tahu pasti mengenai darimana sumber dan tersebut berasal. Dan menambahkan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas dan pengaruh pembiayaan dan pendampingan yang dilakukan Bank Wakaf Mikro terhadap pemberdayaan usaha mikro yang ada disekitar pondok maupun diluar pondok pesantren atau lokasi yang berbeda.
4. Adanya factor pendukung dan penghambat maka penelitian ini menyarankan kepada manajemen Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren untuk mengadakan pelatihan lebih intensif sehingga permasalahan-permasalahan bisa diatasi dan wawasan pelaku UMKM lebih luas dan kreatif lagi.